

Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2022/2023

Hanif Najiba, Arisul Ulumuddin, Ick Prayogi
Universitas PGRI Semarang
hanifnajiba13@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat keefektifan dari digunakannya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam menelaah unsur pembangun teks puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yaitu melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pretest posttest, dokumentasi serta observasi. Sampel yang didapat dari penelitian ini berasal dari teknik pengambilan sample Random Sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 64 peserta didik yang terbagi menjadi 32 peserta didik kelas eksperimen dan 32 peserta didik kelas kontrol. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, uji normalitas, uji homogenitas dengan uji parsial T, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian ini adalah hipotesis diterima dengan hasil perhitungan uji hipotesis mendapat nilai $\text{sig} = 0,000 < \text{taraf sig } 5\%$. Uji N-Gain untuk melihat keefektifan mendapat hasil 77,6% untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran NHT artinya model tersebut efektif. Sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mendapat hasil uji N-Gain 37,2% artinya model tersebut tidak efektif.

Abstract

The purpose of this study was to see the effectiveness of the use the Numbered Head Together (NHT) learning model in examining the building blocks of poetry texts. The method used in this study is a quantitative method with the type of experimental research involving the experimental group and the control group. In this study using data collection techniques in the form of pretest posttest, documentation and observation. The sample obtained from this study came from the random sampling technique. The sample used was 64 students which were divided into 32 experimental class students and 32 control class students. The data analysis technique in this study used descriptive percentage analysis, normality test, homogeneity test with partial T test, and N-Gain test.

The result of this study is that the hypothesis is accepted with the results of the calculation of the hypothesis test getting a value of $\text{sig} = 0.000 < \text{sig level } 5\%$. The N-Gain test to see the effectiveness got 77.6% results for the experimental class that used the NHT learning model, meaning that the model was effective. While the control class with the conventional learning model got an N-Gain test result of 37.2%, meaning that the model was not effective.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perkembangan diri suatu individu. Pendidikan bertujuan untuk mewariskan keahlian kepada generasi untuk bersiap menghadapi masa depan. Peserta didik merupakan sasaran utama dalam pendidikan yang diharapkan dapat menjadi seorang yang berguna bagi bangsa dan negara (Hastuti et al., 2019). Pendidikan merupakan sarana agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya. Ilmu/pengetahuan yang didapatkan peserta didik di sekolah dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan, keterampilan yang dimiliki setiap peserta didik (Dewi et al., 2019). Sesuai pada silabus pendidikan kelas VIII terdapat materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada KD 3.8 yaitu menelaah unsur pembangun teks puisi. Puisi merupakan karya sastra yang diharapkan dapat membangun apresiasi peserta didik terhadap suatu karya sastra. Dalam suatu puisi pastinya terdapat pesan moral yang ingin disampaikan penyair. Tidak mudah untuk seseorang dalam memahami pesan tersebut. Agar peserta didik dapat memahami isi/pesan dalam suatu puisi maka terdapat materi menelaah unsur pembangun teks puisi yang terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Toroh peserta didik masih kesulitan dalam menelaah unsur pembangun teks puisi yang mengakibatkan nilai peserta

didik belum maksimal. Salah satu faktor sulitnya peserta didik memahami materi menelaah unsur pembangun teks puisi adalah penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional. Penggunaan metode ceramah membuat peserta didik kurang bisa memahami materi pelajaran.

Menurut (Wisudawati & Sulistyowati, 2014, pp. 44–49) model pembelajaran yang baik akan menentukan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Pembelajaran konvensional cenderung membuat peserta didik menghafal teori tanpa paham dengan konsep yang dimaksud. Pembelajaran konvensional membuat peserta didik berpaku pada guru dan penyebabnya rendahnya pemahaman peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajarnya adalah dengan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Menurut (Haniyah, 2014) model pembelajaran kooperatif merupakan model yang diprediksi dapat mengatasi rendahnya hasil belajar dari peserta didik. Dalam pembelajaran kooperatif ini peserta didik dilatih belajar dengan cara mandiri. Dalam pembelajaran kooperatif ini peserta didik tidak bersaing dengan teman satu kelasnya melainkan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam materi pembelajaran. Peserta didik dituntun belajar dengan berkelompok dan bekerja sama untuk menyelesaikan pembelajaran.

Dari masalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi menelaah unsur pembangun teks puisi maka perlu digunakan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Menurut para ahli model pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar adalah model pembelajaran kooperatif dan salah satu type model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) (Nahdiyah & Azizah, 2018).

Menurut Arend dalam (Wisudawati & Sulistyowati, 2014, p. 53) model kooperatif dapat meningkatkan pencapaian akademik, meningkatkan toleransi, dan mengembangkan keterampilan sosial. Pembelajaran ini memfokuskan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman satu kelompoknya. *Numbered Head Together* (NHT) yang merupakan salah satu type dari pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran *Active Learning*. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) melatih peserta didik untuk mempertimbangkan jawaban yang benar dan membangun ide-ide yang dimilikinya. Model ini dapat digunakan guru untuk melihat pemahaman peserta didik dalam materi pelajaran. Model pembelajaran NHT ini melatih peserta didik untuk paham dan tidak bergantung pada teman kelompoknya (Uki, 2017). Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di SMP/MTs dengan ciri khas menunjuk satu nomor dalam kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Dengan permasalahan pemahaman dan rendahnya nilai Bahasa Indonesia di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada materi menelaah unsur pembangun teks puisi kelas VIII di SMP Negeri 1 Toroh.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Machali, 2016, pp. 17–18) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari data, hasil dan kesimpulannya. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa numeric dan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrument kuantitatif yang dianalisis secara statistic. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena melihat keefektifan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Desain penelitian ini yaitu *Pretest Posttest Control Group Design* dengan mencari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan teknik *Random Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 63 peserta didik terdiri dari 32 peserta didik kelas eksperimen (VIII A) dan 32 peserta didik kelas kontrol (VIII D). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *Pretest Posttest*, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu terlebih dahulu soal *Pretest Posttest* diuji validitasnya, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya pada kelas IX A. Setelah instrument valid lalu digunakan dalam penelitian dan dianalisis dengan analisis deskriptif persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan uji Parsial T, dan uji N-Gain.

Hasil dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini merupakan nilai *Pretest* dan nilai *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *pretest* merupakan nilai sebelum diberikan perlakuan dan nilai *posttest* adalah nilai setelah dilakukan perlakuan model pembelajaran. Instrumen pada penelitian ini sebelumnya telah di uji validitasnya, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukarannya sebelum digunakan untuk penelitian kepada sampel yang telah dipilih. Pada penelitian ini kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah. Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel deskripsi presentase berikut :

Tabel 1 Deskripsi Persentase

Sumber Data	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Pretest Eksperimen	32	27,1	88,6	49,6	17,8
Posttest Eksperimen	32	67,1	95,7	90,2	6,6
Pretest Kontrol	32	12,9	77,1	45,7	15,4
Posttest Kontrol	32	37,1	95,7	64,2	19,7

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan tetapi kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibanding kelas kontrol. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan uji *parisia T*, dan uji *N-Gain*.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* berbantu SPSS versi 16.0 . Data yang digunakan dalam uji ini adalah nilai *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai sig 5% . Berikut hasil uji normalitas disajikan pada tabel 2 :

Tabel 2 Uji Normalitas

Sumber Data	Kelas	Sig	Keputusan
Pretest	Eksperimen	0,770	Normal
	Kontrol	0,491	Normal
Posttest	Eksperimen	0,065	Normal
	Kontrol	0,525	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol masuk pada kategori normal karena nilai sig > taras sig 5%.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan rumus *Levenne Statistic (Test Homogeneity Of Variances)* berbantu SPSS versi 16 dengan taraf sig 5%. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari variansi homogeny atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan data skor kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 4 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	N	Taraf Sig.	Nilai Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	32	0,05	0,424	Data Homogen
Kontrol	32	0,05		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig 0,424 artinya data sampel termasuk homogeny karena nilai sig > taraf sig 5%. Artinya kedua belompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai variansi yang sama (homogeny).

C. Uji Hipotesis (Uji Parsial T)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa skor *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diuji hipotesis untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada materi menelaah unsur pembangun teks puisi kelas VIII. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji parsial T Test berbantu spss versi 16 dengan taraf sig 5%. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini apabila nilai sig < taraf sig maka Ha (hipotesis) diterima. Hasil uji hipotesisi dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 1 Independent Sampel T-Test

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Perbedaan Rerata	Perbedaan std. error
Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	7.089	62	.000	26.009	3.669
	7.089	37.987	.000	26.009	3.669

Berdasarkan tabel di atas telah didapatkan nilai sig 0,000 artinya nilai sig < taraf sig, maka Ha diterima. Artinya, terdapat keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada Materi Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Toroh dibuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran NHT dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. Uji N-Gain

Hasil uji N-Gain skor *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 2 Hasil Uji N-Gain

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	N-Gain Skor (%)	N-Gain Skor (%)
Rata-rata	77.58	37.20
Minimal	28.57	-7.69
Maksimal	95.00	91.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mendapat rata-rata N-Gain skor 77,6% artinya model pembelajaran NHT masuk dalam kategori efektif sesuai kategori tarsiran efektifitas N-Gain dan kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional ceramah mencapai rata-rata N-Gain skor 37,2% yang artinya masuk dalam kategori tidak efektif. Kesimpulan pada uji N-Gain ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki keefektifan dibanding model pembelajaran konvensional ceramah dalam menelaah unsur pembangun teks puisi kelas VIII SMP Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* (NHT) membuat peserta didik lebih mudah dalam berinteraksi dengan teman sekelasnya, peserta didik menjadi aktif, semangat, dan melatih sikap kerja sama antar peserta didik. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model konvensional ceramah peserta didik menjadi individual, menggantungkan belajar dari guru, dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Kunna (2019) dengan judul “Pemanfaatan Model Pembelajaran NHT dalam Meminimalkan Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo” hasil penelitian ini yaitu terdapat peningkatan pemahaman peserta didik dalam penggunaan kata baku melalui model pembelajaran NHT. Penelitian kedua oleh Sumarni 2010 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran NHT Pada Siswa Kelas IV” penelitian ini mendapat hasil bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan digunakannya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Simpulan

Hasil dari penelitian keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam menelaah unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Toroh adalah model NHT efektif dalam pembelajaran tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan hipotesis yang diterima dari perhitungan uji hipotesis mendapat nilai $\text{sig} = 0,000$ artinya nilai $\text{sig} < \text{taraf sig } 5\%$ artinya H_a diterima. Pada uji N-Gain untuk melihat keefektifan model pembelajaran NHT dan model pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata N-Gain yang berbeda. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mendapat nilai rata-rata N-Gain 77,6% artinya masuk dalam kategori efektif dan model pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata N-Gain 37,2% artinya masuk dalam kategori tidak efektif. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji parsial T dan uji N-Gain maka H_a pada penelitian ini yaitu “Terdapat keefektifan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam menelaah unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2022/2023” diterima dan terdapat keefektifan dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam menelaah unsur pembangun teks puisi.

Daftar Pustaka

- Dewi, A. R., Wati, M., & Mastuang, M. (2019). Pengembangan Alat Peraga Pada Materi Tekanan untuk Siswa SMP dalam Melatihkan Keterampilan Proses Sains. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5806>
- Haniyah, L. (2014). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Disertai Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Fisika SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2–10.
- Hastuti, H. W., Baedowi, S., & Mushafanah, Q. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (Nht) Berbantu Media Roda Keberuntungan Terhadap Hasil Belajar. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 108–115.
- Machali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nahdiyah, A. N., & Azizah, U. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Asam Basa di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. *UNESA Journal of Chemical Education*, 7(3).
- Uki, N. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Alat Peraga Sistem Pernapasan Manusia. *Bio-Pedagogi*, 6(2), 6. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v6i2.20690>
- Wisudawati, asih widi, & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. PT BUMI AKSARA.